



RENCANA STRATEGIS

2022-2025

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

NOMOR : 246 TAHUN 2022

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA TAHUN 2022 - 2025

Bismillahirrahmanirrahim,
Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pencapaian visi, misi dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta perlu suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra);
- b. bahwa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2022 - 2025 untuk ditetapkan pemberlakuannya;
- c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Dikti Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
7. Keputusan Dirjen Dikti Nomor 08/DIKTI/Kep/2002 tentang Petunjuk Teknis Keputusan Mendiknas RI Nomor 184/U/2001;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2019;
10. Keputusan PP Muhammadiyah Nomor: 1230/KEP/I.0/D/2021 tanggal 17 Ramadhan 1442 H/29 April 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta masa jabatan 2021-2025.
- Memperhatikan : Surat Dekan FAI-UMJ perihal Permohonan SK Rektor tentang Rencana Strategis FAI-UMJ 2022-2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA TAHUN 2022-2025.
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022-2025 sebagaimana yang tersebut dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua : Rencana Strategis (Renstra) sebagaimana dimaksud butir pertama lebih lanjut dijabarkan dalam program kerja dan anggaran tahunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- Ketiga : Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi atau unit kerja di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta berpedoman pada Renstra Fakultas dan Renstra Universitas;
- Keempat : Dengan diberlakukannya keputusan ini, maka Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi;
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada Tanggal : 12 September 2022

Rektor,



Dr. Ma'mun Murod, M.Si
NID 20.643

Tembusan

1. Wakil Rektor I
 2. Dekan FAI
 3. BPM
 4. Biro Akademik dan Kemahasiswaan
 5. Biro Umum dan SDI
- Universitas Muhammadiyah Jakarta

SAMBUTAN DEKAN



Bismillahirrahmaanirrahiim

Syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang telah memberikan inspirasi dan pemikiran kepada Tim Pengembang Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) FAI UMJ 2022 – 2025 dan telah disetujui oleh Senat Fakultas.

Renstra ini merupakan kesinambungan dari Renstra sebelumnya yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal Fakultas. Renstra ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Fakultas dan merupakan pedoman bagi civitas akademika dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.

Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras, cerdas, ikhlas, tuntas dan berkualitas sehingga dapat terwujudnya Renstra ini dengan baik.

Akhirnya kami berharap Renstra ini dapat dilaksanakan oleh pihak yang terkait.

Jakarta, September 2022

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag.

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN REKTOR	ii
SAMBUTAN DEKAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR ISTILAH.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Sejarah Singkat.....	3
1.4. Landasan Filosofi.....	3
1.5. Landasan Hukum.....	4
BAB II KONDISI UMUM FAI UMJ.....	5
2.1. Analisis Kondisi Internal Lingkungan FAI UMJ.....	5
2.2. Analisis Lingkungan Eksternal.....	19
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, DAN TATA NILAI.....	22
3.1. Visi.....	22
3.2. Misi.....	22
3.3. Tujuan.....	22
3.4. Sasaran Strategik	22
3.5. Tata Nilai	23
3.6. Identitas Fakultas Agama Islam.....	24
BAB IV ISU-ISU STRATEGIS.....	26
4.1. Budaya Mutu Berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah.....	27
4.2. Tata Pamong dan Tata Kelola, dan Kelembagaan, dan Kerjasama	28
4.3. Kemahasiswaan.....	29
4.4. Kualitas dan Sumber Daya Insani.....	29
4.5. Sumber Daya Finansial, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	30
4.6. Pendidikan dan Pengajaran.....	31
4.7. Penelitian.....	31
4.8. Pengabdian Kepada Masyarakat.....	31
4.9. Kualitas Lulusan.....	32
BAB V STRATEGI PENGEMBANGAN	33
5.1 Tujuan Pengembangan.....	33
5.2 Tema Pengembangan	33
5.3 Strategi Dasar Pengembangan.....	33
5.4 Kebijakan Pengembangan.....	36
5.5 Tahapan Pengembangan.....	51
BAB VI PUNUTUP.....	53

DAFTAR ISTILAH

1. **Visi**, adalah cara pandang jauh ke depan ke arah mana Fakultas Agama Islam harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi menggambarkan layanan global yang berkelanjutan dan berlaku sebagai kerangka dasar bagi sistem perencanaan Fakultas Agama Islam UMJ.
2. **Misi**, adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh Fakultas Agama Islam agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, di samping itu misi juga mengekspresikan alasan khas keberadaan Fakultas Agama Islam UMJ, umumnya mengandung identifikasi tentang apa maksud, mengapa dan untuk siapa Fakultas Agama Islam UMJ ini didirikan.
3. **Tujuan**, adalah penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan pada hakekatnya merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.
4. **Sasaran**, adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran dalam bentuk kualitatif.
5. **Prinsip**, adalah falsafah dan tata nilai (*core values*) yang menggambarkan bagaimana Fakultas Agama Islam UMJ dapat mengendalikan dan memotivasi diri dalam mengemban misi.
6. **Perencanaan Strategis**, adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik mengandung visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.
7. **Rencana Tindak (Action Plan)**, adalah jabaran strategi berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai setiap tujuan yang telah ditetapkan.
8. **Analisis SWOT (Internal & External Assessment)**, adalah analisis dan evaluasi baik secara internal terhadap kekuatan-kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta saat ini maupun

secara eksternal terhadap peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) dari luar.

9. **Isu Strategis**, adalah kesulitan atau masalah yang perlu diantisipasi karena berpengaruh besar dan bermakna terhadap fungsi dan kinerja lembaga. Isu strategis terkait langsung dengan: (1) keluaran atau hasil yang merupakan dampak dari kinerja organisasi secara menyeluruh; (2) kontroversi pada anggota sivitas akademika terhadap dampak tersebut; dan (3) konsekuensi dari suatu isu yang berupa perbedaan pendapat terhadap alokasi sumberdaya dan bervariasinya keluaran yang direncanakan.
10. **Strategi Unggulan**, adalah strategi yang diprioritaskan pencapaiannya dalam 5 tahun mendatang dengan didasarkan pada ketersediaan sumberdaya pendukung.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa. Melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, Iptek dan sosial perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam perubahan masyarakat. Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar dengan akan diberlakukakannya era perdagangan bebas dan era globalisasi. Perkembangan masyarakat yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi menuntut penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan jenis dan kualitas sumberdaya manusia.

Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu perguruan tinggi, termasuk Fakultas Agama Islam UMJ harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang sesuai dengan kondisi dan perkembangan Fakultas secara akurat, maka perlu disusun rencana strategis dan rencana operasional.

Secara tradisional institusi pendidikan tinggi mengembangkan diri dengan mekanisme perencanaan jangka panjang yang sering kali dinyatakan dalam bentuk *Master Plan* (Rencana Induk Pengembangan). Namun dalam era globalisasi informasi dan komunikasi yang berlangsung cepat ini didapatkan situasi yang menjurus pada perubahan yang amat cepat dan seringkali tidak terduga dan terjadi dalam jangka pendek, maka model perencanaan ini tidak lagi sesuai sehingga perlu dikembangkan model *Strategic Planning* yang dipandang sebagai pendekatan yang lebih luwes dalam mengantisipasi perubahan tersebut.

Untuk mengelola pengembangan Fakultas dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan cepat, tuntutan masyarakat yang lebih maju, kehidupan yang sangat

dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi pada umumnya, dirasakan perlunya rencana strategis.

Rencana strategis pada hakikatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi. Rencana strategis Fakultas Agama Islam UMJ disusun berdasarkan dari pemikiran: *“lakukan pertama kali dengan benar dan yang benar itu lakukan terus menerus sepanjang waktu”*. Oleh karena itu dalam proses penyusunannya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati.

Rencana strategis Fakultas Agama Islam UMJ merupakan perencanaan jangka menengah (5 tahunan), berorientasi ke depan, penetapan tujuan dan penyusunan strategi secara eksplisit, yang memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan dengan mendasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan. Khusus untuk Rencana Strategis 2022-2025 berlaku 3 tahun karena pada tahun 2025 akan ada perubahan pada rencana induk pengembangan (RIP) UMJ karena tahun 2025 RIP yang berlaku akan berakhir.

1.2. Maksud dan Tujuan

Rencana strategis Fakultas Agama Islam UMJ dimaksudkan untuk:

- a. Menjamin kesinambungan dan keajegan kegiatan/program menuju pencapaian tujuan Fakultas.
- b. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan Fakultas.
- c. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya.

Sedangkan tujuan disusunnya Rencana Strategis Fakultas Agama Islam UMJ adalah:

- a. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.
- c. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan misi Fakultas Agama Islam UMJ.

- e. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Fakultas Agama Islam UMJ.
- f. Sebagai alat untuk menilai kinerja Fakultas Agama Islam UMJ.

1.3. Sejarah Singkat

FAI UMJ berasal gabungan dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah (1962), Fakultas Ushuluddin (1985), dan Fakultas Syariah (1985). Sedangkan pendirian FAI UMJ ini berdasar Surat Keputusan Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI Nomor E/198/96 tentang Perubahan nama Program Studi Strata Satu (S1) pada tanggal 20 Nopember 1996.

1.4. Landasan Filosofi

Perguruan Tinggi pada hakikatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk menggali, melestarikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan menghasilkan ilmuwan dan praktisi yang profesional. Dalam era globalisasi, informasi, dan indepedensi sebagaimana yang telah dan sedang berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting.

Keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumber daya insani, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni.

Eksistensi FAI UMJ ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan sebagaimana telah disebut di atas, sehingga FAI UMJ perlu secara terus-menerus meningkatkan daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, bertekad menjadikan “Keilmuan dan Keislaman” sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta ke depan berusaha mengintegrasikan antara nilai-nilai keislaman dan IPTEKS sehingga mampu menumbuhkembangkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dijiwai oleh nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

1.5. Landasan Hukum

- a. Undang-undang Dasar Negera Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- d. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;

- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi;
- i. Permenristekdikti Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta PTS;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 24 Tahun 2012 tentang Pendidikan Jarak Jauh;
- k. Permendikbud Nomor 109 Tahun 2013 tentang Pendidikan Jarak Jauh;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- m. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- o. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 02 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Dosen di Perguruan Tinggi;
- p. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tanggal 9 September 1971 tentang Persyarikatan Muhammadiyah bergerak di bidang agama;
- q. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23628 tanggal 24 Juli 1974 tentang Persyarikatan Muhammadiyah bergerak di bidang pendidikan;
- r. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2019;
- s. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022-2025;
- t. Surat Tugas Dekan FAI UMJ Nomor 19/F.6-UMJ/VI/2022 tentang Tim Penyusun Renstra FAI UMJ Tahun 2022-2025;
- u. Hasil Rapat Kerja Fakultas Agama Islam UMJ tanggal 28-30 Juli 2022 di Hotel Arroza, Jakarta Selatan.

BAB II

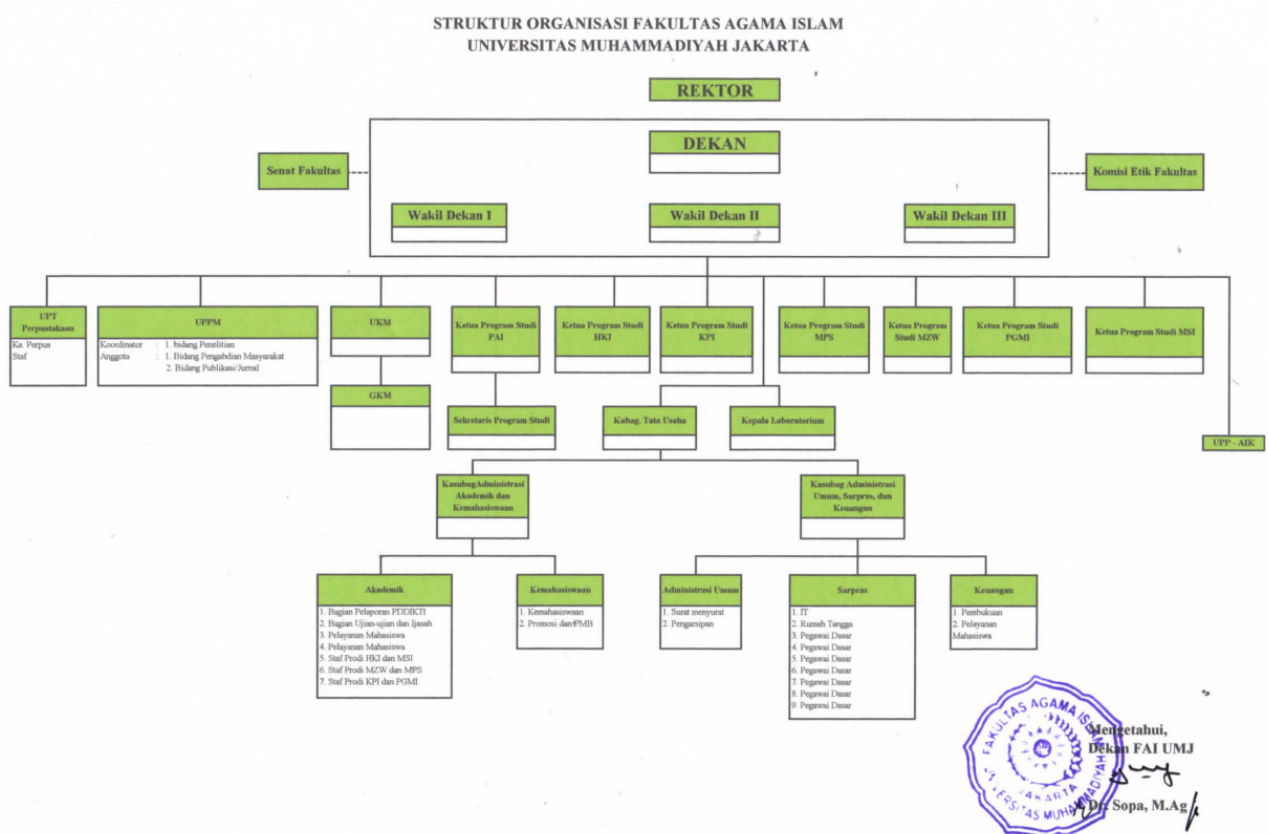
KONDISI UMUM FAI UMJ

2.1. Analisis Kondisi Internal Lingkungan FAI

2.1.1. Tata Kelola

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam pengelolaan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan untuk mencapai tujuan suatu organisasi yang kuat diperlukan struktur organisasi penyelenggaraan. Adapun struktur organisasi FAI Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA



2.1.2. Organisasi

2.1.2.1. Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di tingkat fakultas. Keanggotaan senat fakultas terdiri dari Pimpinan fakultas, Ketua Program Studi, dan Perwakilan Dosen dari Program Studi.

Tugas Pokok senat adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan kebijakan akademik, penjaminan mutu, pengembangan fakultas, penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika sesuai dengan tuntunan Islam;
- b. Merumuskan norma dan tolak ukur penyelenggaraan Fakultas;
- c. Memberikan pendapat atas rancangan anggaran dan pendapatan belanja Fakultas sebelum diajukan ke Rektor;
- d. Menilai pertanggung jawaban pimpinan Fakultas atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan;
- e. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan di fakultas;
- f. Memberikan pertimbangan kepada penyelenggara UMJ berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi pimpinan fakultas;
- g. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi sivitas akademika di tingkat fakultas;

2.1.2.2. Pimpinan Fakultas

Pimpinan Fakultas terdiri dari Dekanat yang terdiri dari Dekan dan Wakil Dekan, Ketua Program Studi, dan organ lain yang dianggap oleh fakultas merupakan unsur pimpinan. Dekan merupakan sebagai penanggung jawab utama penyelenggaraan fakultas. Dekan dipilih oleh senat Fakultas setelah mendapat pertimbangan BPH serta diberhentikan oleh Rektor. Masa jabatan Dekan adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut. Wakil Dekan membantu Dekan dalam penyelenggaraan fakultas. Wakil Dekan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan setelah mendapat pertimbangan senat Fakultas dan BPH. Masa jabatan Wakil Dekan adalah 4 (empat) tahun, sesuai dengan masa jabatan Dekan. Ketua Program Studi diangkat oleh Rektor berdasarkan usulan Dekan setelah mendapatkan pertimbangan majelis senat fakultas dalam forum yang diadakan untuk itu. Masa jabatan Ketua Program Studi mengikuti jabatan dekanat.

Berkenaan dengan organ lain yang dianggap oleh fakultas merupakan unsur pimpinan, maka fakultas dapat mengatur organ tersebut berdasarkan Peraturan Dekan yang mengatur mengenai organisasi setelah mendapatkan pertimbangan senat yang diadakan untuk itu.

Dekan

Tugas dan Kewajiban:

- a. Dekan mempunyai tugas pokok memimpin perencanaan, pelaksanaan, kehormatan dan evaluasi catur Darma perguruan tinggi Muhamamdiyah serta melaksanakan upaya pengembangan fakultas, memimpin penyelenggaraan organisasi, membina dan mengembangkan kerja sama

- dengan instansi lain dalam rangka mencapai catur Darma perguruan tinggi Muhammadiyah;
- b. Membina hubungan kerja sama dengan berbagai pihak;
 - c. Memberi laporan pertanggung jawaban penyelenggaraan fakultas kepada Rektor setiap tahun dan akhir masa jabatan;

Wakil Dekan I (bidang Akademik)

Tugas dan Kewajiban:

- a. Membantu Dekan dalam memimpin kegiatan sehari-hari menyusun perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Darma pertama dan kedua.
- b. Membantu Dekan dalam upaya mengembangkan Fakultas.
- c. Memberi laporan pertanggung jawaban penyelenggaraan Darma pertama dan kedua kepada Dekan.

Wakil Dekan II (Keuangan, Administrasi, dan SDM)

Tugas pokok:

- a. Membantu Dekan dalam memimpin kegiatan sehari-hari menyusun perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan keuangan, administrasi dan SDM.
- b. Membantu Dekan dalam upaya mengembangkan Fakultas.
- c. Memberi laporan pertanggung jawaban penyelenggaraan keuangan, administrasi dan SDM kepada Dekan.

Wakil Dekan III (Kemahasiswaan & Alumni, Kerjasama dan AIK)

Tugas pokok:

- a. Membantu Dekan dalam memimpin kegiatan sehari-hari menyusun perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Darma ketiga dan keempat.
- b. Membantu Dekan dalam upaya mengembangkan Fakultas.
- c. Memberi laporan pertanggung jawaban penyelenggaraan Darma ketiga dan keempat kepada Dekan.

Program Studi

Program Studi (Prodi) merupakan pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan akademik pada program sarjana dan program pascasarjana (S2 dan S3). Program Studi dipimpin oleh seorang Kepala dan didampingi oleh seorang sekretaris/staf. Kaprodi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Sekretaris adalah seorang dosen tetap prodi yang diangkat oleh Rektor atas usul Dekan. Sementara staf prodi merupakan karyawan sekretariat yang diperbantukan di Prodi dan diangkat oleh Dekan.

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab penuh dalam bidang administrasi akademik, keuangan, umum, kemahasiswaan dan alumni. Kepala Tata Usaha membawahi Kepala sub bagian administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni; Kepala sub

bagian umum, keuangan dan SDM. Kepala bagian Tata Usaha merupakan pejabat setingkat eselon 3.

Sub Bagian

Sub Bagian dipimpin oleh seorang kepala sub bagian yang merupakan pejabat setingkat eselon empat. Setiap kepala sub bagian bertanggung jawab penuh pada bidang kerjanya, yang terdiri atas Kepala sub bagian administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni; Kepala sub bagian umum, keuangan dan SDM.

Tugas Pokok:

Sub bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni: membantu kelancaran kegiatan di bidang administrasi akademik seperti; perkuliahan, sidang, ujian, dan nilai serta membantu kelancaran kegiatan mahasiswa, alumni, PMB dan AIK.

Sub bagian Umum, Keuangan dan SDM: membantu kelancaran kegiatan dalam bidang persuratan, inventarisasi, rumah tangga, IT, dan administrasi pengolahan data dan keuangan serta membantu kelancaran kegiatan pengelolaan dan pengembangan SDM.

Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang kepala, bertanggungjawab pada program kegiatan baik bersifat akademik atau non akademik yang merupakan penunjang dari kegiatan akademis. Kepala Unit Pelaksana Teknis memiliki enam unit yaitu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M), Jurnal, Laboratorium, AIK, Perpustakaan dan UKM.

a. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab penuh kepada Dekan dalam masalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas.

b. Unit Pengelola Jurnal

Pengelola Jurnal dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggung jawab penuh kepada Dekan dalam masalah penerbitan jurnal hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Laboratorium

Laboratorium dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab penuh kepada Dekan dalam pengelolaan laboratorium sesuai dengan spesifikasinya, seperti Lab. Mikro Teaching, Lab Dakwah, Lab. Bank Mini, Lab. Manajemen Zakat dan Wakaf.

d. AIK

AIK (Al-Islam Kemuhammadiyah) dipimpin oleh Koordinator yang bertanggung jawab penuh kepada Dekan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan Baitul Arqam, Bina Baca Qur'an, Kajian Rutin Keagamaan dan Kemuhammadiyah.

e. Unit Perpustakaan

Perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala perpustakaan yang bertanggungjawab penuh kepada Dekan dalam mengelola perpustakaan.

f. Unit Kendali Mutu

Unit Kendali Mutu (UKM) dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab penuh kepada Dekan dalam penjaminan mutu penyelenggaraan administrasi dan akademik Fakultas. Unit Kendali Mutu berada dibawah Badan Penjamin Mutu Universitas dalam pelaksanaan tugas berkoordinasi dengan pimpinan Fakultas. Di tingkat Program Studi urusan jaminan mutu oleh Gugus Kendali Mutu (GKM).

2.1.3. Kepemimpinan

Kepemimpinan fakultas mengedepankan kebersamaan yang dilandasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Integritas yang dibangun selama ini memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan FAI UMJ. Dengan integritas yang tinggi maka dukungan dan komitmen di antara sivitas akademika FAI UMJ kini menjadi lebih maju, kreatif dan inovatif, baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

Selain itu, kejujuran dan keterbukaan terhadap kritik, baik secara tertulis maupun lisan merupakan prinsip yang dijunjung tinggi sejak lama dalam lingkungan FAI UMJ. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar perjuangan Muhammadiyah: amar makruf nahi munkar dalam kehidupan sosial masyarakat islami.

Pola kepemimpinan dan rencana strategis yang telah ada selama ini mampu menciptakan budaya organisasi yang mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran FAI UMJ.

Kepemimpinan di FAI terdiri atas Dekanat, Ketua-ketua Prodi, Kepala-kepala UPT, Kepala Bagian dan Kasub Bagian di lingkungan Bagian Tata Usaha. Unsur Dekanat meliputi Dekan; Wakil Dekan I Bidang Akademik; Wakil Dekan II Bidang Administrasi, Keuangan, Sumber Daya Insani, serta Sarana dan Prasarana; dan Wakil Bidang III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama. Ketua Program Studi meliputi Pendidikan Agama Islam, Hukum Keluarga Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Magister Studi Islam. Kepala-kepala UPT meliputi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M), Jurnal, Laboratorium, Al Islam dan Kemuhammadiyah, Perpustakaan, dan UKM. Bagian Tata Usaha meliputi Kepala Bagian Tata Usaha; Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni; Kepala Sub Bagian Umum, Keuangan dan SDI.

Kepemimpinan di FAI UMJ menerapkan prinsip Good University Governance yang mencakup lima pilar yaitu kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab dan adil. Kredibel diwujudkan dalam bentuk semua kebijakan dan aktivitas dijalankan berdasarkan aturan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Akuntabel diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan aktivitas akademik maupun non akademik dilakukan sesuai dengan pedoman operasional baku dan dapat dipertanggungjawabkan.

Transparan diwujudkan dalam bentuk keterbukaan dan mekanisme yang jelas dalam pengambilan keputusan. Tanggung jawab diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan berpedoman kepada uraian tugas dari semua unsur dan adanya pelaporan dari setiap pelaksana tugas. Adil diwujudkan dalam bentuk semua orang mendapatkan perlakuan yang sama dalam memperoleh penghargaan maupun hukuman.

2.1.4. Kemahasiswaan

Salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan penting adalah Mahasiswa. Rincian jumlah mahasiswa Fakultas Agama Islam UMJ sampai dengan Tahun Akademik 2021/2022 dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Tahun Akademik 2021/2022

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Ganjil	Jumlah Mahasiswa Genap
1	PAI	731 Orang	653 Orang
2	HKI	113 Orang	102 Orang
3	KPI	291 Orang	279 Orang
4	PS	224 Orang	194 Orang
5	MZW	107 Orang	107 Orang
6	PGMI	123 Orang	111 Orang
7	MSI	150 Orang	124 Orang
	Jumlah	1.739 Orang	1.570 Orang

2.1.5. Alumni

Sejak didirikan sampai dengan akhir Tahun Akademik 2021/2022, Fakultas Agama Islam UMJ telah menghasilkan lulusan baik Program Strata 1 maupun Strata 2. Jabatan yang diduduki oleh alumni diantaranya sebagai rektor, kepala dinas, dosen, dan guru, maupun sebagai konsultan.

Jumlah alumni, IPK rata-rata dan lama studi dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Jumlah Alumni, IPK Rata-Rata dan Lama Studi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
Tahun Akademik 2021/2022

Program Studi	Jumlah Alumni		
	IPK Rata-Rata	Lama Studi	Jumlah
PAI	3,53	8,87 Semester	138
HKI	3,46	9,24 Semester	17
KPI	3,54	8,58 Semester	36
PS	3,55	9 Semester	75
MZW	3,64	7,43 Semester	7
PGMI	3,64	7,46 Semester	35
MSI	3,62	5,6 Semester	53
Jumlah			361

2.1.6. Sumber Daya Insani

2.1.6.1. Jumlah Tenaga Pendidik

Sejak diresmikan pendiriannya tahun 1962 Fakultas Agama Islam selalu berupaya meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pendidiknya. Sampai dengan akhir tahun akademik 2021/2022, jumlah tenaga pendidik (dosen tetap) di Fakultas Agama Islam seluruhnya 51 orang, sedangkan dosen tidak tetap berjumlah 57 orang. Adapun rincian tenaga pendidik (dosen tetap) di Program Studi Pendidikan Agama Islam 17 orang, Program Studi Hukum Keluarga Islam 5 orang, Program Studi Manajemen Perbankan Syariah sebanyak 6 orang, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebanyak 4 orang, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebanyak 6 orang, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

sebanyak 6 orang dan Program Studi Magister Studi Islam sebanyak 7 orang. Sedangkan jumlah tenaga pendidik (dosen tetap) berdasarkan kepengkatannya dapat dilihat pada tabel 2.3, adapun mengenai jumlah dan jenjang pendidikan tenaga pendidik (dosen tetap) dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.3
Jumlah Tenaga pendidik (Dosen Tetap) Berdasarkan Kepangkatan
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
Sampai dengan Tahun Akademik 2021/2022

NO	JABATAN	PANGKAT	PROGRAM STUDI							JML
			PAI	HKI	KPI	MPS	MZW	PGMI	MSI	
1	Guru Besar	Pembina Utama	1	-	-	-	-	-	-	1
2	Lektor Kepala	Pembina Utama	-	1	-	-	-	-	2	3
3	Lektor	Pembina	7	-	4	5	-	1	2	19
4	Asisten Ahli	Penata Muda	1	1	-	1	-	2	-	5
5	Tenaga Pendidik	Tenaga Pendidik	2	2	-	4	-	2	3	13
Jumlah			11	4	4	10	-	5	7	41

Tabel 2.4
Jumlah dan Jenjang Pendidikan Tenaga pendidik (Dosen Tetap)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
Sampai Dengan Tahun Akademik 2021/2022

No	Prodi	S-1	S-2	S-3	Jumlah
1	PAI	-	9	8	17
2	HKI	-	4	1	5
3	KPI	-	4	2	6
4	MPS	-	4	2	6

5	MZW	-	4	-	4
6	PGMI	-	5	1	6
7	MSI	-	-	7	7
Jumlah		-	30	21	51

Tabel 2.5
Jumlah dan Jenjang Pendidikan Tenaga pendidik (Dosen Tidak Tetap)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
Sampai dengan Tahun Akademik 2021/2022

No	Jenjang	Jumlah
1	S3	21
2	S2	30
3	S1	-
Jumlah		51

2.1.6.2. Jumlah Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan akademik dan administrasi, diperlukan tenaga kependidikan yang memadai baik ditinjau dari segi jumlahnya maupun dari segi kepangkatannya. Rincian jumlah tenaga kependidikan berdasarkan kepangkatannya dapat dilihat pada tabel 2.6.

Tabel 2.6
Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Berdasarkan Kepangkatan Sampai dengan Tahun Akademik 2021/2022

No	Jenjang	Jumlah
1	S2	4
2	S1	9
3	D3	1
4	SMA	15
5	SMP	0
Jumlah		29

2.1.7. Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)

Penyelenggaraan kegiatan al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di lingkungan Fakultas Agama Islam dilaksanakan di bawah koordinasi Lembaga Pengembangan dan Penerapan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPP-AIK) dengan tujuan mengintegrasikan catur dharma sesuai dengan visi UMJ. Agar pengelolaan kegiatan AIK pada tingkat fakultas dibentuk Koordinator AIK

Adapun kebijakan lembaga ini berdasarkan pada Peraturan Rektor No 777a Tahun 2015 tentang Program Kerja LPP-AIK yang meliputi: 1) Memberikan pembinaan Baitul Arqam kepada mahasiswa baru, dosen, tenaga kependidikan. 2) Melakukan pembinaan baca tulis alqur'an (BTQ) bagi mahasiswa baru, dosen dan tenaga kependidikan. 3) Pembinaan akidah, ibadah, akhlaq dan muamalah duniawiyah berdasarkan Islam yang bersumber kepada Al Qur-an dan As-Sunah sesuai dengan pedoman majelis Tarjih PP Muhammadiyah. 4) Sosialisasi kehidupan Islami sivitas akademika UMJ untuk menciptakan kampus Islami. 5) Pembinaan Mubaligh, hafidz Qur'an, Hizbul Wathan dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah. 6) Pengajian Rutin sivitas akademika dan tenaga kependidikan UMJ. 7) Pengkaderan sivitas akademika dan tenaga kependidikan sebagai kader umat dan bangsa. 8) Mendorong sivitas akademika dan tenaga kependidikan aktif dalam organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah tingkat ranting (desa/kelurahan) sampai PP Muhammadiyah.

Selanjutnya berdasarkan SK Rektor Nomor 828 Tahun 2021 tentang Hari bermuhammadiyah dan Monitoring AIK bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan, LPP-AIK dan UPP-AIK melaksanakan pembinaan AIK terhadap Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam bentuk:

1. Mewajibkan Dosen dan Tenaga Kependidikan mengikuti Hari Bermuhammadiyah yang dilaksanakan 2 bulan sekali oleh LPP-AIK, yang teknisnya diserahkan bergiliran setiap Fakultas.
2. Mewajibkan Dosen dan Tenaga Kependidikan wajib mengikuti Jumat For AIK yang dilaksanakan masing-masing Fakultas di koordinir oleh UPP-AIK.
3. Mewajibkan Dosen dan Tenaga Kependidikan lancar dan fasih melapadzkan bacaan al-Quran, hafal juz 'amma dan ayat al-Quran yang khas dan menjadi spirit dalam organisasi Muhammadiyah.
4. Menunjuk Mentor, mentor adalah tutor dipakai sebagai pembimbing kelompok BBQ, mahasiswa dan dosen. Mahasiswa dan dosen yg memiliki kompetensi memadai.
5. UPP-AIK menjadi Pembina dalam monitoring AIK bagi mentor Dosen dan Mahasiswa tingkat Fakultas.
6. UPP-AIK melakukan evaluasi kegiatan bimbingan dan monitoring AIK dan mencari format baru yang lebih efektif dan efisien.

2.1.8. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di FAI UMJ dikoordinir oleh UPT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) dibawah supervisi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Bidang kajian penelitian di FAI UMJ diarahkan pada kajian Islam (Islamic Studies) yang meliputi pendidikan Islam, Hukum Islam, Ekonomi Islam, dan Dakwah.

Gambaran umum pengabdian masyarakat dalam rangka pemberdayaan potensi masyarakat dilaksanakan oleh FAI UMJ antara lain di Saung Jingga, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan; Parung Serab, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang; dan Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dikoordinir oleh P2M FAI UMJ.

2.1.9. Sarana dan Prasarana

a. Laboratorium Komputer dan Internet

Penggunaan komputer dan internet sebagai pendukung proses belajar-mengajar telah diterapkan sejak tahun 2009. Fakultas mempunyai fasilitas yang memadai dalam mendukung kebijakan, dan mendorong perbaikan Fakultas secara terus-menerus serta dalam hal proses belajar-mengajar. Sekarang ini laboratorium komputer telah dihubungkan pula dengan fasilitas internet.

b. Laboratorium Zakat dan Wakaf

Kegiatan Lab Zakat Wakaf ini merupakan miniature Lembaga zakat dan wakaf. Mahasiswa ditempatkan sesuai peminatannya dan ditugaskan mengelola divisi tersebut. Mahasiswa mempraktikkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dan mengimplementasikannya pada lembaga/ kegiatan zakat dan wakaf.

Kegiatan operasional laboratorium yang dilaksanakan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Operasional Lembaga Zakat: meliputi kegiatan zakat dari kegiatan fundraising, penyaluran dana dan pemberdayaan masyarakat
- 2) Operasional Lembaga Wakaf: Meliputi kegiatan fundraising, pengelolaan asset wakaf
- 3) Counter Pelayanan Pembayaran zakat dan Wakaf

c. Laboratorium Micro Teaching

Sarana ini disediakan khusus untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam bentuk praktik mengingat output mahasiswa PAI dan PGMI sebagai calon guru. Pembelajaran dilakukan dalam bentuk simulasi sebagaimana layaknya di dalam kelas, di mana mahasiswa diberikan pengetahuan dan keterampilan serta teknik mengajar yang baik dan benar. Proses pembelajaran ini dibimbing oleh seorang atau lebih instruktur dari dosen Program Studi PAI dan PGMI sendiri sesuai bidang keahlian. Hasil yang dapat dicapai adalah agar mahasiswa Program Studi PAI dan PGMI memiliki kemampuan pengajaran yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial dan Kemuhammadiyah.

d. Studio Produksi Multi Media

Studio Produksi Multi Media merupakan wadah untuk berlatihnya mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam merancang dan memproduksi media radio, televisi, dan online. Pada masa yang akan datang studio produksi multi media akan digunakan sebagai tempat penyiaran radio dan televisi kampus.

e. Bank Mini FAI UMJ

Pada pertengahan tahun 2009 di Fakultas Agama Islam telah dibuka Bank Mini yang untuk sementara ini ada di kantor Baitul Mal wa Tamwil (BMT) UMJ. Fungsi dari BMT adalah sebagai fasilitas untuk memudahkan serta memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai perbankan syariah melalui sebuah simulasi dari perbankan yang sebenarnya. Hal ini juga berguna untuk mendukung penelitian di bidang perbankan syariah. Pada tahun 2022 Bank Mini ini ditingkatkan kapasitasnya sehingga dapat menjadi tempat mahasiswa berpraktik sesuai dengan perkembangan perbankan terkini termasuk perbankan digital.

f. Perpustakaan

Perpustakaan elektronik (*e-Library*) Fakultas Agama Islam memiliki koleksi terdiri dari buku-buku, majalah-majalah, e-book dan dokumen-dokumen digital. Pelayanan yang diberikan meliputi peminjaman buku antar perpustakaan, dan media pembelajaran.

Perpustakaan FAI UMJ dapat di akses melalui www.lib.fai-umj.ac.id. Selain itu, perpustakaan juga dapat diakses melalui web perpustakaan universitas www.perpustakaan.umj.ac.id dan www.katalog.umj.ac.id yang mendata seluruh jumlah buku yang ada di Universitas Muhammadiyah

Jakarta. Sehingga mahasiswa dan dosen dapat mengakses buku-buku yang ada di perpustakaan secara *online*.

2.1.10. Sistem Informasi

Rancangan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan catur darma Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta berbasis pada jaringan LAN, WAN dan internet, sehingga memudahkan sivitas akademika dan tenaga kependidikan serta pihak lain yang terkait untuk mengakses data dan informasi yang diperlukan baik akademik maupun non akademik.

Salah satu sistem informasi manajemen yang diterapkan adalah SIAKAD (Sistem Informasi Akademik), merupakan perangkat lunak (software) berbasis web (web based) yang digunakan untuk membantu proses akademik, yang memuat berbagai fitur layanan akademik antara lain: KRS Online; KHS Online, mata kuliah, kurikulum, nilai, laporan PDPT, PMB (Penerimaan Mahasiswa baru), Keuangan Mahasiswa, Jadwal Perkuliahan. SIAKAD dapat diakses melalui alamat: www.siakad.umj.ac.id.

Saat ini FAI UMJ sedang mengembangkan sistem informasi pembelajaran secara online dalam bentuk e-learning, e-test dan video conference.

2.1.11. Kemitraan dan Kerjasama

Fakultas Agama Islam telah melakukan kerja sama dengan berbagai Lembaga baik swasta maupun pemerintah dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan, serta kepentingan untuk capaian luaran Fakultas Agama Islam. Kerja sama difokuskan kepada bidang keahlian yang menjadi kekhasan masing-masing prodi. Kerja sama yang dilakukan dengan mitra mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Beberapa lembaga yang telah melaksanakan proyek kerjasama dengan Fakultas adalah sebagai berikut:

- a. Kementerian Agama RI
- b. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI
- c. SEAMEO SEAMOLEC
- d. Bank Syariah Indonesia (BSI)
- e. Adira Finance
- f. BCA Syariah
- g. BAZNAS
- h. LazisMU
- i. PT. Dwida Jaya Tama
- j. Hospital Penawar Malaysia

Selain itu juga bekerja sama dengan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri, seperti:

1. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
2. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Pekanbaru
3. Universitas Nahdlatul Ulama Banjarmasin
4. Monash University
5. International Islamic University Malaysia
6. Fooyin University Taiwan

7. Singapore Polytechnic
8. Banroddfai Islamic School
9. Hamad bin Khalifa University Qatar

Kerja sama tersebut dilakukan dalam bentuk penelitian bersama, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran pelajar, pertukaran dosen, seminar dan publikasi.

2.1.12. Analisis Kekuatan dan Kelemahan

2.1.12.1. Kekuatan (Strengths):

- a. Jumlah mahasiswa baru rata-rata 350 orang pertahun dan bersifat fluktuatif.
- b. Calon mahasiswa umumnya *fresh student* mayoritas berasal dari pesantren dengan ijazah Madrasah Aliyah.
- c. Memiliki laboratorium terpadu (micro teaching, bahasa, dakwah, komputer, perbankan syariah, dan zakat wakaf)
- d. Memiliki fasilitas internet yang cukup untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pelayanan administrasi akademik maupun umum.
- e. Mempunyai dosen tetap yang memiliki bidang keahlian beragam dengan kualifikasi S3 dan S2 serta kepangkatan guru besar, lektor kepala, dan lektor yang jumlah maupun kualifikasinya melampaui standar nasional pendidikan tinggi
- f. Komitmen dan loyalitas dosen tinggi.
- g. Mempunyai pengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam (berdiri sejak tahun 1962)
- h. Memiliki lingkungan kampus yang nyaman, asri, dan mudah dijangkau.
- i. Memiliki jaringan kerjasama kemitraan antara persyarikatan, swasta, dan pemerintah di tingkat nasional, regional dan internasional.
- j. Memiliki program studi yang jarang dimiliki oleh perguruan tinggi lain, yaitu program studi Manajemen Zakat dan Wakaf dan Magister Studi Islam.
- k. Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan nilai-nilai islami
- l. Sistem administrasi dan keuangan serta perkuliahan berbasis TIK
- m. Sistem administrasi akademik berbasis TIK.

2.1.12.2. Kelemahan (Weaknesses):

- a. Kualitas sarana dan prasarana serta pelayanan yang masih minim dapat menghambat minat calon mahasiswa baru.
- b. Komitmen pelaksanaan AIK yang masih kurang pada keseluruhan dosen dan tendik
- c. Komitmen pelaksanaan AIK yang masih kurang pada keseluruhan mahasiswa
- d. Penuaan ruang kantin yang belum mendukung komitmen pelaksanaan AIK

- e. Komitmen pelaksanaan AIK yang masih kurang pada tim sekuriti
- f. Belum terintegrasinya sistem IT dengan komitmen pelaksanaan AIK
- g. Kurang cepat menyesuaikan dengan perkembangan regulasi di bidang pendidikan tinggi
- h. Kurang cepat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang demikian pesat
- i. Latar belakang mahasiswa yang umumnya dari kelas menengah ke bawah

2.2. Analisis Lingkungan Eksternal

2.2.1. Faktor Ekonomi:

Faktor ekonomi pada dasarnya mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kemajuan suatu lembaga pendidikan. Faktor ini dampaknya cukup besar terhadap perubahan keinginan dari masyarakat khususnya terhadap layanan jasa pendidikan. Tindakan yang harus dilakukan terkait dengan fakultas ini, antara lain: kemudahan untuk mendapatkan sumber dana dari luar, kemampuan masyarakat untuk membelanjakan uangnya, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pendapatan masyarakat. Pada saat ini Fakultas Agama Islam UMJ dihadapkan pada kondisi perekonomian dan tingkat pendapatan masyarakat yang terus menurun, tingkat pengangguran terus meningkat, dan daya beli masyarakat semakin merosot sebagai akibat terjadinya Pandemi Covid-19 sejak tahun 2019. Kemerosotan ekonomi tersebut dapat dianggap sebagai ancaman bagi keberadaan Fakultas Agama Islam mengingat mayoritas mahasiswa berada pada posisi strata ekonomi menengah ke bawah.

2.2.2. Faktor Sosial:

Akibat adanya krisis ekonomi dampaknya terlihat pada perubahan perilaku sosial yang ada di dalam masyarakat dan perubahan tersebut lebih mengarah pada hal-hal yang kurang menguntungkan bagi keberadaan Fakultas Agama Islam. Akibat krisis ekonomi, semula banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya menjadi berkurang. Akibat globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan paradigma / cara pandang masyarakat terhadap hidup, sehingga Fakultas Agama Islam tidak lagi menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa sebagai tempat pengembangan diri.

2.2.3. Faktor Politik:

Faktor politik menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan peraturan, kebijakan ataupun perundang-undangan yang diberlakukan oleh pemerintah. Misalnya tentang akreditasi (BAN-PT) dan munculnya Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), peraturan perpajakan, dan makin kuatnya unsur-unsur birokrasi. Semakin tajamnya pertikaian antara elit politik, berdampak pada pengembangan Fakultas Agama Islam pada masa yang akan datang. Selain itu adanya dualisme dalam kebijakan pengelolaan Fakultas Agama Islam antara Kementerian Agama RI dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI juga berdampak terhadap pengembangan Fakultas Agama Islam ke depan.

2.2.4. Faktor Teknologi:

Perkembangan dan perubahan teknologi baik dalam bidang teknologi pembelajaran maupun teknologi informasi dan komunikasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan Fakultas Agama Islam terutama dalam upaya memanfaatkan perkembangan dan perubahan teknologi tersebut untuk mendukung keberadaan dan peningkatan mutu Fakultas Agama Islam. Faktor ini pada hakekatnya juga berdampak pada kebutuhan akan dana dan persiapan sumber daya manusia. Pengalaman menjalankan pendidikan jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk pembelajaran dalam jaringan (Online Learning) selama masa pandemi Covid-19 memberikan pembelajaran yang berharga bagi Fakultas Agama Islam. Pengalaman tersebut memberi bekal cukup bagi para dosen dan tenaga kependidikan tentang pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan di Fakultas Agama Islam

2.2.5. Faktor Lingkungan:

Fakultas Agama Islam beruntung berada di lingkungan mudah ditata dan tepat di depan pintu masuk sehingga mudah dikenali dan mudah dicapai. Kondisi lingkungan seperti ini membuat Fakultas Agama Islam berada pada lingkungan yang sangat strategis, kondusif, nyaman, asri, tenang dan memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung proses perkuliahan.

2.2.6. Pesaing antar PTS, PTN dan PTA:

Kebijakan pemerintah yang memberikan kelonggaran kepada PTS untuk berdiri dan membuka Fakultas Agama Islam ataupun Sekolah Tinggi Agama Islam di berbagai kota semakin menambah ketatnya persaingan. Di samping itu juga adanya kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memberi kesempatan kepada Perguruan Tinggi Asing (PTA) untuk membuka kelas khusus di Indonesia akan menambah ramainya persaingan dalam merebut mahasiswa. Masalah lain yang juga memperketat persaingan dalam merebut mahasiswa adalah kelonggaran yang diberikan kepada perguruan tinggi negeri untuk menerima sebanyak mungkin calon mahasiswa. Semakin besar kesempatan mahasiswa memasuki perguruan tinggi negeri memperkecil kesempatan bagi perguruan tinggi swasta mendapatkan mahasiswa.

2.2.7. Berkurangnya Kekuatan Pengguna:

Tingginya daya serap lulusan perguruan tinggi terhadap kesempatan kerja adalah merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Makin banyak lulusan yang dapat diserap atau disalurkan pada lapangan kerja berarti semakin mapan dan semakin dipercaya lulusan perguruan tinggi tersebut. Namun sayangnya dengan masih berlanjutnya krisis ekonomi, maka kesempatan kerja masih sangat terbatas dan selektif.

2.2.8. Analisis Peluang dan Ancaman

2.2.8.1. Analisis Peluang (Opportunity):

- a. Adanya regulasi dari pemerintah yang mengharuskan setiap perguruan tinggi bekerja sama dengan lembaga perguruan tinggi lainnya
- b. Berubahnya paradigma pendidikan terkini dari terisolasi menjadi terbuka melalui kemitraan dengan perguruan tinggi dan Lembaga lainnya melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Belajar
- c. Tersedianya dana bantuan pemerintah maupun lembaga lainnya untuk beasiswa dalam dan luar negeri maupun untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme dosen;
- d. Meningkatnya kepercayaan masyarakat atas mutu pendidikan yang di kelola oleh Persyarikatan Muhammadiyah termasuk FAI-UMJ bagian dari Muhammadiyah.
- e. Berkembangnya media-media terbaru berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sarana publikasi tentang FAI-UMJ.
- f. Tersedianya jejaring kemitraan antar perguruan tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PTMA) se Indonesia.
- g. Terjalannya kerjasama kemitraan dengan media elektronik/digital dari berbagai provider seperti TVMu, TVPKB, Kompasiana, dan lain-lain yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar maupun sarana promosi.
- h. Terjalannya kerjasama kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan di kawasan Asia Tenggara maupun kawasan regional dan internasional lainnya.
- i. Meningkatnya animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

2.2.8.2. Analisis Peluang (Opportunity):

- a. Rendahnya animo masyarakat dan calon calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi swasta.
- b. Rendahnya pemahaman dan penghargaan masyarakat maupun dunia usaha/industri terhadap arti dan manfaat hasil penelitian bagi perkembangan program-program pemberdayaan masyarakat maupun program-program pengembangan usaha dan industry.
- c. Masih rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas program studi terutama yang berada di kota besar.
- d. Meningkatnya jumlah perguruan tinggi swasta yang membuka kelas karyawan dengan skema pembayaran murah.
- e. Meningkatnya jumlah perguruan tinggi swasta lain yang konsisten dengan kualitas dan memiliki namabesar dan memiliki banyak mahasiswa
- f. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu dan kinerja dosen di perguruan tinggi mahasiswa.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN TATA NILAI

3.1. Visi

Menjadi Fakultas yang terkemuka, modern, Islami, dan berdaya saing di kawasan Asia Tenggara dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman pada tahun 2025.

3.2. Misi

1. Mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu-ilmu keislaman di Kawasan Asia Tenggara
2. Menyelenggarakan pengkajian dan penerapan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah kepada sivitas akademika dan masyarakat umum
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerjasama dengan lembaga terkait dalam bidang ilmu-ilmu keislaman di Kawasan Asia Tenggara
4. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang demokratis, transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan sains, teknologi, dan seni

3.3. Tujuan

1. Terbentuknya lulusan yang kompeten dalam ilmu-ilmu keislaman sesuai kebutuhan pengguna
2. Terselenggaranya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif untuk kesejahteraan masyarakat
3. Terintegrasinya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, keimanan, dan ketakwaan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam proses maupun isi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
4. Terwujudnya integrasi AIK dengan keseluruhan proses pendidikan di semua prodi di lingkungan FAI UMJ
5. Terbentuknya pribadi mahasiswa FAI-UMJ sebagai muslim kaffah maupun sebagai manusia indonesia seutuhnya
6. Terwujudnya kolaborasi berkesinambungan dengan berbagai lembaga di Kawasan Asia Tenggara dalam bidang pengkajian dan penerapan ilmu-ilmu keislaman
7. Terwujudnya tata kelola FAI UMJ yang demokratis, transparan dan akuntabel untuk pengembangan kelembagaan fakultas berbasis sains, teknologi, dan seni

3.4. Sasaran Strategik

1. Tercapai mutu dan kompetensi lulusan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan
2. Meningkatkan mutu dan jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

3. Meningkatkan kapasitas layanan TIK untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
4. Terintegrasi TIK ke dalam seluruh mata kuliah dalam proses maupun isi perkuliahan
5. Seluruh mata kuliah di FAI memasukkan unsur AIK sebagai bagian dari kajiannya
6. Terbentuk lingkungan belajar yang Islami dan menerapkan matan, keyakinan, dan cita-cita hidup Muhammadiyah (MKCH) dan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM)
7. Seluruh mahasiswa FAI UMJ menunjukkan perilaku religius dan berakhlak karimah
8. Terbentuk kader Muhammadiyah yang memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai dasar perjuangan Muhammadiyah
9. Terbangun kerjasama dengan berbagai lembaga di Kawasan Asia Tenggara
10. Terbentuk kolaborasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di kawasan dan Asia Tenggara
11. Terselenggara pertukaran mahasiswa dan dosen dengan perguruan tinggi lain di Kawasan Asia Tenggara.
12. Terwujud tata kelola sesuai standar dan prosedur yang ditetapkan
13. Terlaksana pengelolaan sumber daya FAI secara demokratis, transparan, kredibel, akuntabel, dan adil
14. Terlaksana pelayanan FAI secara demokratis tanpa diskriminasi

3.5. Tata Nilai

Fakultas Agama Islam UMJ menyadari bahwa visi misi tersebut dapat terwujud apabila didukung dengan nilai-nilai dasar dan prinsip dasar yang sesuai dan adanya motivasi untuk melaksanakan misi serta terwujudnya visi. Nilai-nilai dasar dan prinsip dasar merupakan arah dan pedoman bagi sikap dan perilaku seluruh sivitas akademi dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan aktivitasnya. Nilai-nilai dasar dan prinsip dasar tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1. Nilai-nilai Dasar

Fakultas Agama Islam UMJ sebagai amal usaha Muhammadiyah berasas Islam bersumber pada Al-Quran dan As-Sunah, dengan tujuan terwujudnya masyarakat Islam sebenar-benarnya. FAI UMJ menyadari sepenuhnya bahwa untuk mencapai visi, melaksanakan misi dan mencapai tujuan secara berkelanjutan membutuhkan basis nilai yang kuat segenap sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Adapun nilai-nilai dasar sebagai rujukan dalam pengembangan FAI UMJ adalah:

1. Keyakinan berbasis tauhid yang bersumber pada ajaran Al Quran dan as-Sunnah (yang membentuk keshalehan dalam kehidupan);
2. Ketaatan beribadah (senantiasa menjalankan ibadah mahdhah, baik yang wajib maupun yang sunnat tathawwu sesuai tuntunan Rasulullah) yang tahsinah (kemanfaatan atau fungsi) dari ibadah itu terpancar dalam kehidupan sehari-hari;
3. Keikhlasan (melakukan sesuatu semata-mata karena Allah SWT) dalam hidup dan berjuang menegakkan ajaran islam melalui Muhammadiyah;

4. Shiddiq (jujur dan dapat dipercaya) dalam hati, kata dan tindakan.
5. Amanah (komitmen dan tanggung jawab moral yang tinggi) dalam mengemban tugas institusi dan dapat dipercaya;
6. Fathonah (kecerdasan pikiran sebagai Ulil Albab) dalam berpikir, berwawasan, dan menghasilkan karya pemikiran;
7. Tabligh (menyampaikan kebaikan kepada orang lain, komunikatif dan terampil membangun jaringan);
8. Kerjasama dengan memelihara sikap kritis;
9. Tajdid dan inovasi (pembaruan dan berpikiran maju) dalam mengembangkan kehidupan dan menggerakkan Persyarikatan;
10. Kepedulian sosial (keterpanggilan dalam meringankan beban hidup orang lain, memihak pada kaum dhuafa dan musthad'afin);
11. Keseimbangan akal dan kesucian hati harus seimbang;
12. Berjiwa gerakan (semangat untuk aktif dalam Muhammadiyah);
13. Istiqomah (konsisten) dalam lisan, pikiran, dan tindakan;
14. Etos belajar (semangat dan kemauan keras) untuk selalu mengembangkan diri, mencari dan memperkaya ilmu, serta mengamalkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan;
15. Moderat (arif dan mengambil posisi di tengah) dalam bersikap, berpikiran, dan bertindak;
16. Suka beramal (gemar melaksanakan amal shaleh untuk kemaslahatan hidup);
17. Keteladanan (menjadi uswah hasanah/teladan yang baik) dalam seluruh sikap dan tindakan.

3.5.2. Prinsip Dasar

Seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan FAI UMJ dalam melaksanakan aktivitasnya diharapkan selalu berprinsip kepada sumber ajaran Islam yaitu Al-Quran dan As-Sunah. Prinsip hidup serta kesadaran imani berupa tauhid yang tercermin dalam sifat Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah sehingga terlihat dalam perilaku kehidupan sehari-hari dalam menjalani kehidupan dengan benar-benar menjadi mukmin, muslim, muttaqin dan muhsin yang paripurna. Prinsip pengelolaan FAI UMJ selalu mengedepankan profesionalisme dan pembaharuan (tajdid).

3.5.3. Motto dan Prinsip

1. Motto: Favorit, Agamis, dan Inovatif (FAI)
2. Prinsip: Prestasi, kebersamaan, tanggung jawab dan berkemajuan

3.6. Identitas Fakultas Agama Islam UMJ

1. Nama resmi : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dan disingkat FAI UMJ.
2. Pendirian : FAI UMJ berasal dari gabungan tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah (1962), Fakultas Ushuluddin (1985), dan Fakultas Syariah (1985). Sedangkan pendirian FAI UMJ ini berdasar Surat Keputusan Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI Nomor E/198/96 tentang

Perubahan nama Program Studi Strata Satu (S1) pada tanggal 20 Nopember 1996.

- 3. Kedudukan : Di Jakarta
- 4. Azas : Islam.
- 5. Fungsi : Fakultas Agama Islam UMJ menyelenggarakan pendidikan akademik.
- 6. Bendera : Bendera dengan dasar berwarna ungu, di tengah-tengah logo Universitas Muhammadiyah Jakarta, dan di bawahnya tulisan Fakultas Agama Islam warna kuning.
- 7. Suasana Belajar dan Lingkungan : Tenang, indah, bersih dan asri.
- 8. Konsep Diri : Menciptakan, meningkatkan, dan memelihara keunggulan kompetitif
- 9. Etos Kerja : Profesional, disiplin, kerja keras, kerja tuntas, kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja berkualitas dan jujur.

BAB IV

ISU-ISU STRATEGIS

Konsepsi dasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa Fakultas merupakan bagian dari suatu lingkungan. Dari identifikasi faktor lingkungan akan didapat informasi mengenai sumber daya yang dapat dimanfaatkan Fakultas agar dapat tetap hidup dan berkembang. Fakultas sebagai subsistem dari sistem lokal, nasional, dan global. Fakultas akan tetap hidup dan berkembang apabila keluarannya dapat sesuai dan diterima dengan kebutuhan sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar, fakultas hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, industri bisnis, lembaga pendidikan, dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga akademik dan tenaga administratif. Dalam cara pandang yang demikian, Fakultas harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal.

Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat rencana strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut dapatlah ditetapkan perubahan-perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

1. Perkembangan kemampuan fakultas maupun pihak universitas yang terbatas dalam memberikan anggaran yang memadai bagi kebutuhan rutin dan pengembangan fakultas.
2. Perkembangan tuntutan masyarakat agar keluarannya lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Perubahan lingkungan pendidikan, makin banyaknya universitas baru dan dalam waktu dekat juga akan bermunculan universitas-universitas luar negeri yang menawarkan jasanya di Indonesia. Hal ini menuntut fakultas harus mampu terus menerus meningkatkan kualitas agar mampu bersaing.
4. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasi serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

5. Perkembangan teknologi pembelajaran dan teknologi kinerja serta pengalaman pelaksanaan pembelajaran maupun kegiatan non akademik selama masa pandemi menimbulkan perubahan paradigma pembelajaran dari sepenuhnya tatap muka menjadi pembelajaran campuran (*blended learning*). Kondisi ini menuntut kesiapan semua unsur di lingkungan FAI untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut.
6. Perkembangan lingkungan internal khususnya perkembangan yang terjadi pada tenaga akademik maupun tenaga administratif, yang mengharapkan kesejahteraan lebih baik dan jaminan peningkatan karir yang lebih pasti.
7. Terbentuknya Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk berbagai bidang ilmu seperti LAM Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Administrasi (LAMEMBA); LAM Pendidikan (LAMDIK); LAM Agama (LAMGAMA); dan lain-lain memberikan tantangan baru bagi program studi yang ada di FAI untuk terus meningkatkan mutu layanannya.

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) Fakultas Agama Islam UMJ menetapkan 9 (sembilan) isu strategis yaitu (1) Budaya Mutu FAI; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kelembagaan; (3) Kemitraan, Aliansi Strategis dan Jaringan Kerjasama; (4) Sumber Daya Insani (SDI); (5) Sumber Daya Finansial, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi; (6) Kemahasiswaan; (7) Pendidikan dan Pengajaran; (8) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; (9) Kualitas Lulusan.

Rincian dari isu-isu strategis adalah sebagai berikut:

4.1 Budaya Mutu Berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah

Budaya mutu ini meliputi budaya kerja, budaya akademik dan budaya organisasi

Masalah ini berkaitan dengan:

- a. Internalisasi visi, misi, tujuan, sasaran, dan tata nilai fakultas, universitas dan Muhammadiyah kedalam diri seluruh sivitas akademika Fakultas Agama Islam.
- b. Membangun pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku sivitas akademika berdasar standar mutu pendidikan tinggi

- c. Membentuk lingkungan belajar yang Islami dan menerapkan iman, keyakinan, dan cita-cita hidup Muhammadiyah (MKCH) dan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM)

4.2 Tata Pamong dan Tata Kelola, dan Kelembagaan, dan Kerjasama

Isu ini meliputi tata pamong, tata kelola, kelembagaan, serta kemitraan, aliansi strategis, dan jaringan kerja

4.2.1 Tata Pamong

4.2.2 Masalah ini berkaitan dengan:

- a. Merevitalisasi fungsi dan struktur senat fakultas.
- b. Merevitalisasi fungsi dan struktur program studi.
- c. Membentuk lembaga *internal auditor* di fakultas.
- d. Memantapkan sistem perencanaan program dan penganggaran terpadu.
- e. Mengoptimalkan manajemen berbasis akreditasi BAN PT.

4.2.3 Tata Kelola

Masalah ini berkaitan dengan:

- a. Memastikan terwujud tata kelola sesuai standar dan prosedur yang ditetapkan
- b. Menciptakan suasana kehidupan kampus yang kondusif, harmonis dan islami bagi keberhasilan proses belajar mengajar (PBM).
- d. Menciptakan mekanisme pengelolaan yang akuntabel.
- e. Mengupayakan SDM yang berintegritas.
- f. Meningkatkan disiplin, kejujuran, motivasi berprestasi dan etos kerja dosen, karyawan dan mahasiswa.
- g. Memfasilitasi terciptanya atmosfir kerja yang mendorong dosen dan karyawan untuk berkarya.
- h. Membuat *reward and punishment system* untuk Dosen, Karyawan dan Mahasiswa.
- i. Melaksanakan pengelolaan sumber daya FAI secara demokratis, transparan, kredibel, akuntabel, dan adil
- j. Melaksanakan pelayanan FAI secara demokratis tanpa diskriminasi

4.2.4 Kelembagaan

Masalah ini berkaitan dengan:

- a. Meningkatkan dan mempertahankan akreditasi program studi.
- b. Mengembangkan jejaring keilmuan dan kelembagaan.

- c. Menyediakan dana rutin untuk penerbitan jurnal Fakultas.
- d. Mengembangkan bidang-bidang unggulan pada masing-masing Program Studi.
- e. Membuka program studi baru yang relevan dengan kebutuhan.

4.2.5 Kemitraan, Aliansi Strategis, dan Jaringan Kerja

- a. Menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga di Kawasan Asia Tenggara
- b. Membangun kolaborasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di kawasan dan Asia Tenggara
- c. Menyelenggarakan pertukaran mahasiswa dan dosen dengan perguruan tinggi lain di Kawasan Asia Tenggara.

4.3 Kemahasiswaan

Masalah ini berkaitan dengan:

- a. Meningkatkan kegiatan penalaran, bakat, minat, keilmuan, kesejahteraan, dan profesi mahasiswa.
- b. Memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengatur organisasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Mengusahakan dan memastikan seluruh mahasiswa FAI UMJ menunjukkan perilaku religius dan berakhlak karimah
- d. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Mengusahakan sumber-sumber beasiswa.

4.4 Kualitas Sumber Daya Insani

Masalah ini berkaitan dengan:

- a. Sistem Merit dalam rekrutmen dosen dan karyawan.
- b. Melakukan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan baik dalam jumlah, kualifikasi, maupun kompetensi.
- c. Mendorong peningkatan jenjang jabatan fungsional dosen menjadi guru besar, lektor kepala, dan lektor.
- d. Mendorong peningkatan kualifikasi dosen menjadi minimal S3 dan mempercepat penyelesaian S3 bagi dosen yang sedang melanjutkan studi.
- e. Merencanakan dan mengembangkan jenjang karier.
- f. Meningkatkan kesejahteraan baik bagi dosen maupun karyawan.
- g. Meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi dosen terutama Bahasa Inggris Arab dan Inggris serta Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- h. Meningkatkan profesionalisme karyawan.
- i. Mendorong dan memfasilitasi dosen dan karyawan untuk meningkatkan kualifikasi akademik.

4.5 Sumber Daya Finansial, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi.

4.5.1 Sumber Daya Finansial

Masalah yang berkaitan dengan sumber daya finansial:

- a. Meningkatkan sumber pembiayaan internal dan eksternal (pemerintah, swasta, dalam dan luar negeri).
- b. Mengupayakan sharing dana dengan Universitas.
- c. Membentuk lembaga dan kegiatan-kegiatan untuk keperluan fundraising

4.5.2 Sarana dan Prasarana

Masalah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana:

- a. Mengadakan, memanfaatkan, mengoptimalkan, dan memelihara sarana dan prasarana.
- b. Merancang dan mengembangkan sistem komputerisasi yang online
- c. Melengkapi fasilitas laboratorium.
- d. Meningkatkan kemampuan dan pelayanan perpustakaan.
- e. Menambah fasilitas ruang baca yang terkoneksi dengan internet.
- f. Menambah koleksi perpustakaan.
- g. Menambah sarana dan prasarana kuliah.

4.5.3 Teknologi Informasi dan Komunikasi

Masalah yang berkaitan dengan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi:

- a. Meningkatkan kapasitas layanan TIK untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Mengembangkan sistem e-learning, e-office, dan e-library.
- c. Menyempurnakan sistem informasi keuangan, akademik dan administrasi
- d. Mengembangkan sistem informasi kepegawaian dan inventarisasi asset.
- e. Mengembangkan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.
- f. Mengembangkan sistem informasi penjaminan mutu.
- g. Mengembangkan perpustakaan digital (digital library).
- h. Pemutakhiran portal informasi
- i. Menyempurnakan sistem informasi terpadu Fakultas Agama Islam, sebagai bagian dari sistem informasi UMJ.

4.6 Pendidikan dan Pengajaran

Masalah ini berkaitan dengan:

- a. Meningkatkan integrasi TIK ke dalam seluruh mata kuliah dalam proses maupun isi perkuliahan
- b. Memastikan seluruh mata kuliah di FAI memasukkan unsur AIK sebagai bagian dari kajiannya
- c. Meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar.
- d. Mendorong program studi menentukan bidang garapan yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif.

4.7 Penelitian

Masalah ini berkaitan dengan :

- a. Meningkatkan mutu dan jumlah kegiatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Mengadakan pelatihan penelitian.
- c. Mendorong dosen untuk menulis di jurnal yang terakreditasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Meningkatkan kualitas tulisan agar banyak dikutip.
- e. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana secara bersama antar prodi dan antar fakultas di lingkungan Universitas.
- f. Meningkatkan status jurnal agar terakreditasi nasional dan internasional yang terindeks Sinta dan Scopus.
- g. Mengaktifkan kegiatan diskusi ilmiah rutin dan diskusi dalam Bahasa Arab dan Inggris hasil penelitian.

4.8 Pengabdian kepada Masyarakat

Masalah ini berkaitan dengan :

- a. Meningkatkan mutu dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- b. Mengadakan pelatihan pengabdian pada masyarakat.
- c. Mendorong dosen untuk menulis di jurnal yang terakreditasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Meningkatkan kualitas tulisan agar banyak dikutip.
- e. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.
- f. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana secara bersama antar prodi dan antar fakultas di lingkungan Universitas.

- g. Meningkatkan status jurnal agar terakreditasi nasional dan internasional yang terindeks Sinta dan Scopus.
- h. Mengaktifkan kegiatan diskusi ilmiah rutin dan diskusi dalam Bahasa Arab dan Inggris hasil pengabdian kepada masyarakat.
- i. Membentuk lembaga pengkaderan ulama sebagai bentuk layanan FAI terhadap komunitas dakwah dan pesantren di lingkungan Muhammadiyah dan masyarakat umum.

4.9 Kualitas Lulusan

Masalah ini berkaitan dengan:

- a. Meningkatkan capaian mutu dan kompetensi lulusan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan
- b. Membentuk kader Muhammadiyah yang memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai dasar perjuangan Muhammadiyah
- c. Meningkatkan penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- d. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi bagi mahasiswa.
- e. Menetapkan standar kompetensi lulusan.
- f. Mengembangkan dan mereview kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder.
- g. Menjalin hubungan yang lebih intens dan berkesinambungan dengan alumni.

BAB V

STRATEGI PENGEMBANGAN

5.1 Tujuan Pengembangan

Pengembangan Fakultas Agama Islam UMJ diarahkan menjadi fakultas yang unggul, terkemuka, modern dan islami serta berdaya saing di kawasan Asia Tenggara dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman pada tahun 2025 yang berbasis pada etika, moral dan akhlak

5.2 Tema Pengembangan

Pengembangan sumberdaya dalam rangka mencapai fakultas yang berkemajuan dan berdaya saing di tingkat regional Asia Tenggara.

5.3 Strategi Dasar Pengembangan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi fakultas ditetapkan strategi dasar pengembangan yang ditempuh melalui Pengembangan budaya mutu; Penguatan tata pamong dan tata Kelola serta peningkatan kemitraan, aliansi strategis dan jaringan kerja; Pengembangan kemahasiswaan; Pengembangan sumber daya insani (SDI); Pengembangan sumber daya finansial, sarana, dan prasarana; Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran; Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; dan Peningkatan Kualitas Lulusan.

5.3.1 Pengembangan Budaya Mutu Berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah

Untuk memastikan terwujudnya kampus yang unggul, terkemuka, modern, islami, dan berdaya saing di kawasan Asia Tenggara maka perlu ditumbuhkan budaya mutu yang meliputi budaya akademik (*academic culture*) dan budaya organisasi (*corporate culture*) bagi seluruh sivitas akademika. Budaya mutu yang ditumbuhkan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi, standar mutu perguruan tinggi Muhammadiyah dan Aisiyah, standar mutu Universitas Muhammadiyah, dan standar mutu Fakultas Agama Islam. Budaya mutu tersebut akan membentuk pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku seluruh sivitas akademika yang berorientasi pada keunggulan dan kemajuan Fakultas Agama Islam.

5.3.2 Penguatan Tata Pamong, Tata Kelola, Kelembagaan, dan Kemitraan

Penguatan tata pamong, tata kelola, dan kelembagaan ditujukan untuk mewujudkan suatu organisasi dan manajemen yang efektif dan efisien, serta memiliki citra positif di kalangan masyarakat. Untuk itu Fakultas Agama Islam perlu mengembangkan organisasi dan manajemen yang profesional, transparan, dan akuntabel. Peningkatan citra Fakultas dilakukan melalui pengembangan SDM, sarana prasarana, pelayanan prima, kualitas lulusan, proses pembelajaran, dan akreditasi.

Selain itu, FAI perlu melakukan pengembangan program studi disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan pembangunan bangsa, serta kemampuan bersaing dengan perguruan tinggi lain di tingkat nasional maupun Kawasan Asia Tenggara. Pengembangan program studi mencakup jenjang S1, S2 dan S3. Selain itu, pengembangan program studi juga dilakukan melalui pengembangan kurikulum pada setiap program studi yang berorientasi pada pengembangan kemampuan penalaran, keterampilan mengaplikasikan Iptek, dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, moral dan etika.

Untuk peningkatan kapasitas kelembagaan FAI dalam menyelenggarakan catur darma Pendidikan Tinggi Muhammadiyah diperlukan adanya peningkatan kemitraan, aliansi strategis, dan jaringan kerja diarahkan. Peningkatan kemitraan mencakup kolaborasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pertukaran mahasiswa dan dosen, pengembangan kurikulum, dan berbagai kegiatan lainnya. Lingkup dari kemitraan ini meliputi berbagai perguruan tinggi, lembaga penelitian dan pengkajian, dan lembaga pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional maupun Kawasan Asia Tenggara.

5.3.3 Peningkatan Kemahasiswaan

Peningkatan kemahasiswaan diarahkan untuk peningkatan animo calon mahasiswa yang akan mendaftar ke Fakultas Agama Islam. Selain itu, diarahkan untuk mendukung kemajuan akademik, keberhasilan studi, serta kesejahteraan. Strategi yang dilakukan dalam peningkatan animo calon mahasiswa adalah dengan meningkatkan kegiatan promosi ke sekolah, madrasah, pondok pesantren, dan masyarakat umum. Sementara untuk mendukung kemajuan akademik dan keberhasilan studi dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai mitra dosen dalam pelaksanaan catur darma perguruan tinggi Muhammadiyah. Selanjutnya

dalam peningkatan bidang kesejahteraan mahasiswa dilakukan melalui pengembangan kelembagaan organisasi mahasiswa dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

5.3.4 Pengembangan Sumber Daya Insani

Pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) tenaga pendidik diarahkan menjadi tenaga yang profesional, memiliki integritas pribadi yang baik, mempunyai komitmen dan loyalitas yang kuat, mampu bersaing di tingkat nasional, regional, dan internasional. Sedangkan bagi tenaga kependidikan, pengembangannya diarahkan menjadi tenaga profesional yang berorientasi pada pelayanan prima dan etos kerja yang tinggi.

5.3.5 Pengembangan Sumber Daya Finansial, Sarana dan Prasarana, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pengembangan sumber daya finansial, sarana dan prasarana serta teknologi informasi dan komunikasi dimaksudkan untuk meningkatkan kesiapan fakultas dalam melaksanakan tugas-tugas dalam rangka implementasi catur darma PTMA. Penggalangan sumber daya finansial dilakukan melalui penggalian sumber lain yang berkelanjutan dan tidak mengikat agar tidak hanya mengandalkan dana dari mahasiswa. Pengembangan sarana dan prasarana fisik diupayakan untuk dapat menunjang kegiatan akademik dan non akademik. Peningkatan kapasitas di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas proses belajar mengajar, penelitian, publikasi ilmiah, serta pelayanan administrasi dan informasi.

5.3.6 Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan pendidikan dan pengajaran dilakukan untuk meningkatkan kapasitas FAI dalam mewujudkan kualitas lulusan sesuai dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Strategi yang dilakukan dalam pengembangan pendidikan dan pengajaran di antaranya melalui peninjauan dan pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas proses belajar mengajar, serta meningkatkan integrasi TIK ke dalam seluruh mata kuliah.

5.3.7 Pengembangan Penelitian

Pengembangan penelitian bagi sivitas akademika dilakukan melalui pembentukan budaya penelitian dengan cara mendorong dosen agar aktif dalam pelatihan, seminar, diskusi, penulisan karya ilmiah melalui jurnal nasional dan internasional. Oleh sebab itu, perlu mengoptimalkan sumber-

sumber daya finansial maupun sumber daya lainnya melalui kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.

5.3.8 Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat bagi sivitas akademika dilakukan melalui pembentukan budaya pengabdian kepada masyarakat dengan cara mendorong dosen agar aktif dalam pelatihan, seminar, diskusi, penulisan karya ilmiah melalui jurnal nasional dan internasional. Oleh sebab itu, perlu mengoptimalkan sumber-sumber daya finansial maupun sumber daya lainnya melalui kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.

5.3.9 Peningkatan Kualitas Lulusan

Peningkatan kualitas lulusan di arahkan untuk memastikan lulusan dapat berkiprah di lapangan pekerjaan sesuai dengan profil lulusan FAI. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan pembekalan tambahan bagi mahasiswa berupa kompetensi tambahan untuk melengkapi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh dari perkuliahan.

5.4 Kebijakan Pengembangan

Sebagaimana strategi dasar pengembangan, kebijakan pengembangan Fakultas Agama Islam juga ditempuh melalui Pengembangan budaya mutu berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah; Penguatan tata pamong dan tata kelola, dan kelembagaan; Peningkatan kemitraan, aliansi strategis dan jaringan kerja; Pengembangan sumber daya insani (SDI); Pengembangan sumber daya finansial, sarana, dan prasarana; Peningkatan kemahasiswaan; Pengembangan pendidikan dan pengajaran; Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan Peningkatan kualitas lulusan.

5.4.1. Pengembangan budaya mutu berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah

Kebijakan pengembangan budaya akademik diupayakan dengan cara:

1. Meningkatkan disiplin dan kinerja dosen.
2. Memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah.
3. Meningkatkan kegiatan penalaran dan keilmuan dosen.
4. Menggalakkan kegiatan ekstra kurikuler ilmiah.
5. Menjamin kebebasan akademik bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan kampus.
6. Menyelenggarakan kuliah tamu.
7. Melakukan studi banding ke Universitas dalam dan luar negeri.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
➤ Meningkatkan disiplin dan kinerja dosen.	➤ Meningkatnya produktivitas dan tanggung jawab profesional dosen.
➤ Memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah.	➤ Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah baik dalam maupun luar negeri.
➤ Meningkatkan kegiatan penalaran dan keilmuan dosen	➤ Meningkatnya kemampuan analisis dan keilmuan dosen
➤ Menggalakkan kegiatan ekstra kurikuler ilmiah.	➤ Terselenggaranya berbagai kegiatan ekstra kurikuler ilmiah.
➤ Menjamin kebebasan akademik bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan kampus.	➤ Terciptanya kebebasan akademik bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan kampus.
➤ Menyelenggarakan perkuliahan dengan dosen tamu.	➤ Terselenggaranya perkuliahan dengan dosen tamu dari dalam dan luar negeri
➤ Melakukan studi banding ke perguruan tinggi dalam dan luar negeri.	➤ Terselenggaranya studi banding ke perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

Kebijakan peningkatan, penguatan dan pengembangan program studi diupayakan dengan cara:

1. Meningkatkan predikat nilai akreditasi.
2. Mengembangkan jejaring keilmuan dan kelembagaan.
3. Menyediakan dana rutin untuk penerbitan jurnal Fakultas.
4. *Meningkatkan kualitas lulusan.*

5. Mengembangkan bidang-bidang unggulan pada masing-masing Program Studi.
6. Memperkuat nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan
7. Meningkatkan budaya akademik
8. Mengembangkan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan
9. Mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas sebagai berikut:

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
➤ Meningkatkan peran SPMI dalam rangka penguatan mutu fakultas	➤ Diperoleh nilai akreditasi A di semua prodi
➤ Menjalinkan kerjasama dengan Asosiasi keilmuan dan lembaga terkait.	➤ Terselenggaranya kegiatan kerjasama dalam bidang keilmuan dan Caturdharma PT.
➤ Mengalokasikan dana rutin untuk penerbitan jurnal.	➤ Terbitnya jurnal fakultas dan prodi yang terakreditasi nasional dan internasional.
➤ Melakukan penyempurnaan perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran.	➤ Terwujudnya IPK lulusan rata-rata 3,5
➤ Membuka kelas unggulan.	➤ Ada kelas khusus berbasis keunggulan prestasi dan atau bahasa.
➤ Mengembangkan model pembelajaran AIK yang lebih intensif.	➤ Meningkatnya nilai-nilai AIK.
➤ Penyelenggarakan forum-forum diskusi dan seminar.	➤ Terselenggaranya forum-forum diskusi dan seminar nasional dan internasional.
➤ Melakukan kajian kebutuhan program studi baru.	➤ Terwujudnya prodi baru sesuai kebutuhan.
➤ Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala	➤ Diperoleh kurikulum yang relevan

Kebijakan peningkatan citra Fakultas diupayakan dengan cara:

1. Meningkatkan citra Fakultas.
2. Menjadikan Fakultas Agama Islam sebagai pusat kajian ilmiah.
3. Menyelenggarakan program unggulan.
4. Mengupayakan adanya jaringan kerja sama dengan instansi atau dunia usaha dalam menampung alumni.
5. Menerbitkan jurnal-jurnal program studi.
6. Meningkatkan kerja sama dengan komunitas profesi.
7. Mengupayakan dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat, pengusaha dan pemerintah dalam rangka pembinaan lembaga.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
➤ Meningkatkan citra Fakultas	➤ Meningkatnya nilai akreditasi Program Studi ➤ Tersusunnya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan. ➤ Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap. ➤ Meningkatnya IP rata-rata mahasiswa ➤ Meningkatnya popularitas dan kredibilitas FAI melalui berbagai media.
➤ Menjadikan Fakultas Agama Islam sebagai pusat kajian ilmiah.	➤ Fakultas Agama Islam sebagai pusat kajian ilmiah di bidang kajian Islam yang bersifat nasional dan internasional.
➤ Menyelenggarakan program unggulan.	➤ Terselenggaranya program unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
➤ Mengupayakan adanya jaringan kerja sama dengan instansi atau dunia usaha dalam menampung alumni.	➤ Tersedianya jaringan kerja sama dengan instansi atau dunia usaha dalam menampung alumni.
➤ Menerbitkan jurnal-jurnal	➤ Terbitnya jurnal-jurnal program

program studi.	studi
➤ Meningkatkan kerja sama dengan komunitas profesi.	➤ Terjalinnnya kerja sama dengan komunitas profesi.
➤ Mengupayakan dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat, pengusaha dan pemerintah dalam rangka pembinaan lembaga.	➤ Adanya dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat, pengusaha dan pemerintah dalam rangka pembinaan lembaga.

5.4.2. Penguatan tata pamong, tata kelola, kelembagaan, dan kerjasama

Kebijakan pengembangan organisasi dan manajemen diupayakan dengan cara:

1. *Mengembangkan sistem penghargaan bagi Dosen/Karyawan/Mahasiswa yang berprestasi.*
2. *Menyederhanakan struktur organisasi.*
3. *Menerapkan manajemen mutu terpadu (TQM)*
4. *Melaksanakan evaluasi diri secara berkelanjutan.*

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
➤ Mengembangkan sistem penghargaan bagi Dosen/Karyawan/Mahasiswa yang berprestasi.	➤ Terwujudnya sistem penghargaan bagi Dosen/Karyawan/Mahasiswa yang berprestasi.
➤ Menyederhanakan struktur organisasi.	➤ Terbentuknya struktur organisasi yang ramping
➤ Menerapkan manajemen mutu terpadu (TQM).	➤ Terselenggaranya manajemen mutu terpadu (TQM)
➤ Melaksanakan evaluasi diri secara berkelanjutan.	➤ Terlaksananya evaluasi diri secara berkelanjutan

5.4.3. Peningkatan kemahasiswaan

Kebijakan kemahasiswaan diarahkan untuk peningkatan animo calon mahasiswa yang akan mendaftar ke Fakultas Agama Islam, mendukung

kemajuan akademik, keberhasilan studi, serta kesejahteraan mahasiswa. Untuk itu kegiatan peningkatan kemahasiswaan ini dilaksanakan dengan cara:

1. Promosi ke sekolah, madrasah, pondok pesantren, dan masyarakat umum
2. Pelibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai mitra dosen dalam pelaksanaan catur darma perguruan tinggi Muhammadiyah.
3. Pengembangan kelembagaan organisasi mahasiswa
4. Fasilitasi kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
➤ Melakukan kegiatan promosi ke sekolah, madrasah, pondok pesantren, dan masyarakat umum	➤ Meningkatnya jumlah lulusan sekolah, madrasah, pondok pesantren yang berminat menjadi mahasiswa FAI
➤ Melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai mitra dosen dalam pelaksanaan catur darma perguruan tinggi Muhammadiyah.	➤ Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai mitra dosen dalam pelaksanaan catur darma perguruan tinggi Muhammadiyah
➤ Melakukan pengembangan kelembagaan organisasi mahasiswa	➤ Meningkatnya kualitas layanan lembaga organisasi mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa
➤ Memfasilitasi kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa di lingkungan FAI	➤ Meningkatnya cakupan layanan ekstra kurikuler mahasiswa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mahasiswa.

5.4.4. Pengembangan sumber daya insani (SDI)

Kebijakan pengembangan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan:

1. Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti program S3.
2. Menggalakkan kegiatan seminar baik yang berskala lokal, nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan program pelatihan Bahasa Arab dan Inggris.
4. Memfasilitasi dosen yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti TOAFL dan TOEFL.
5. Menyelenggarakan Forum Diskusi dalam Bahasa Arab dan Inggris.
6. Memfasilitasi dosen untuk mengikuti seminar, lokakarya, maupun pelatihan baik dalam maupun luar negeri.
7. Meningkatkan kemampuan dosen dan karyawan dalam pengoperasian *e-office*, *e-learning* dan *e-library*.
8. Mengembangkan pola pembinaan akademik dan karier dosen secara sistematis dan berkelanjutan.
9. Mengembangkan pola dan mutu rekrutmen calon Dosen yang potensial.
10. Meningkatkan kehadiran dosen di kelas.
11. Evaluasi berkala oleh mahasiswa dan *peer group*.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas sebagai berikut :

Aktivitas yang Direncanakan	Indikator Keberhasilan
➤ Meningkatkan jumlah dan kualifikasi dosen.	➤ Meningkatnya jumlah dosen S3. ➤ Meningkatnya jumlah LK dan GB.
➤ Menggalakkan kegiatan seminar baik yang berskala lokal, nasional maupun internasional.	➤ Terselenggaranya seminar nasional dan internasional secara rutin dan berkesinambungan.
➤ Meningkatkan program pelatihan Bahasa Arab dan Inggris.	➤ Terselenggaranya kursus-kursus Bahasa Arab dan Inggris.
➤ Memfasilitasi dosen yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti TOAFL dan TOEFL.	➤ Jumlah SDM yang memiliki sertifikat TOAFL dan TOEFL.

➤ Menyelenggarakan Forum Diskusi dalam Bahasa Arab dan Inggris.	➤ Terselenggaranya Forum Diskusi bahasa Arab dan Inggris.
➤ Memfasilitasi dosen untuk mengikuti seminar, lokakarya, maupun pelatihan baik dalam maupun luar negeri.	➤ Terfasilitasinya dosen untuk mengikuti seminar, lokakarya, maupun pelatihan baik dalam maupun luar negeri.
➤ Meningkatkan kemampuan dosen dan karyawan dalam pengoperasian <i>e-office</i> , <i>e-learning</i> dan <i>e-library</i> .	➤ Meningkatnya kemampuan dosen dan karyawan dalam pengoperasian <i>e-office</i> , <i>e-learning</i> dan <i>e-library</i> .
➤ Mengembangkan pola pembinaan akademik dan karier dosen secara sistematis dan berkelanjutan.	➤ Adanya pola pembinaan akademik dan karier dosen secara sistematis dan berkelanjutan.
➤ Mengembangkan pola rekrutmen calon Dosen yang potensial.	➤ Adanya pola rekrutmen calon Dosen yang potensial.
➤ Meningkatkan kehadiran dosen di kelas.	➤ Terpenuhinya kegiatan perkuliahan tepat waktu
➤ Evaluasi berkala oleh mahasiswa dan <i>peer group</i> .	➤ Terwujudnya evaluasi dosen oleh mahasiswa secara berkala

5.4.5. Pengembangan sumber daya finansial, sarana dan prasarana, serta teknologi

5.4.5.1. Sumberdaya finansial

Kebijakan penggalangan dana yang sustainable diupayakan dengan cara:

- 1. Mengusahakan sumber dana dari berbagai sumber yang halal dan tidak mengikat.*
- 2. Mengusahakan diperolehnya proyek-proyek pembiayaan pengembangan pendidikan.*
- 3. Menggali sumber pendapatan melalui kegiatan unit-unit yang ada di Fakultas.*

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
➤ Mengusahakan sumber dana dari berbagai sumber yang halal dan tidak mengikat.	➤ Diperolehnya dana halal dari berbagai sumber yang tidak mengikat.
➤ Mengusahakan diperolehnya proyek-projek pembiayaan pengembangan pendidikan.	➤ Diperolehnya proyek-projek pembiayaan pengembangan pendidikan.
➤ Menggali sumber pendapatan melalui kegiatan unit-unit yang ada di Fakultas.	➤ Diperolehnya sumber pendapatan dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit yang ada di Fakultas.

5.4.5.2. Sumberdaya sarana dan prasarana

Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana diupayakan dengan cara:

1. Menata ruangan administrasi, keuangan, perkuliahan, laboratorium, sidang dan aula.
2. Memelihara sarana dan prasarana.
3. Mengadakan ruang kegiatan mahasiswa.
4. Mengadakan ruang dosen sesuai dengan SNPT.
5. Mengadakan ruang studio audio visual dan penyiaran, bank mini, simulasi peradilan agama.
6. Mengadakan mobil operasional mahasiswa.
7. Memperluas ruang perpustakaan dan menambah jumlah buku dan referensi.
8. Mengoptimalisasi pemanfaatan bersama sarana dan prasarana antar Program studi di lingkungan FAI UMJ.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas sebagai berikut:

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
➤ Menata ruangan administrasi, keuangan, perkuliahan, laboratorium, sidang dan ruang aula.	➤ Tertatanya dan dilengkapinya ruangan administrasi, keuangan, perkuliahan, laboratorium, sidang dan ruang

	aula.
➤ Memelihara sarana dan prasarana.	➤ Terpeliharanya sarana dan prasarana
➤ Mengadakan ruang kegiatan mahasiswa.	➤ Terwujudnya ruang kegiatan mahasiswa
➤ Mengadakan ruang dosen sesuai dengan SNPT.	➤ Terwujudnya ruang dosen sesuai dengan SNPT
➤ Mengadakan ruang studio audio visual dan penyiaran, bank mini dan simulasi peradilan agama.	➤ Terwujudnya ruang studio audio visual dan penyiaran, bank mini dan simulasi peradilan agama.
➤ Mengadakan mobil operasional mahasiswa	➤ Terwujudnya mobil operasional mahasiswa
➤ Memperluas ruang perpustakaan dan menambah jumlah buku dan referensi	➤ Tersedianya perpustakaan yang memadai yang memiliki buku dan referensi yang cukup
➤ Mengoptimalkan pemanfaatan bersama sarana dan prasarana antar Program studi dan antar Fakultas di lingkungan UMJ	➤ Termanfaatkannya sarana dan prasarana FAI secara optimal

5.4.5.3. Teknologi

Kebijakan pengembangan teknologi diupayakan dengan cara:

1. *Meningkatkan kapasitas internet*
2. *Meningkatkan infrastruktur jaringan lokal dan fasilitas hotspot.*
3. *Meningkatkan kemampuan laboratorium komputer.*
4. *Menambah digital projector yang dipasang di ruang kelas, laboratorium, dan ruang rapat.*
5. *Mengembangkan sistem informasi akademik, keuangan, kepegawaian, asset yang terintegrasi.*
6. *Membuat database kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penjaminan mutu.*
7. *Membuat sistem perpustakaan digital.*
8. *Membuat sistem e-learning*

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas sebagai berikut

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
➤ Meningkatkan kapasitas internet	➤ Meningkatnya kapasitas internet sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika FAI UMJ
➤ Meningkatkan infrastruktur jaringan lokal dan fasilitas <i>hotspot</i> .	➤ Meningkatnya infrastruktur jaringan lokal dan terpasangnya <i>hotspot</i> yang dapat menjangkau seluruh area FAI UMJ
➤ Meningkatkan kemampuan laboratorium komputer.	➤ Meningkatnya kemampuan laboratorium komputer
➤ Menambah <i>digital projector</i> yang dipasang di ruang kelas, laboratorium, dan ruang rapat.	➤ Bertambahnya <i>digital projector</i> yang dipasang di ruang kelas, laboratorium, dan ruang rapat.
➤ Mengembangkan <i>digital classroom</i> untuk melayani pembelajaran dengan moda <i>hybrid/online learning</i>	➤
➤ Mengembangkan sistem informasi akademik, keuangan, kepegawaian, aset yang terintegrasi.	➤ Terwujudnya sistem informasi akademik, keuangan, kepegawaian, aset terintegrasi.
➤ Membuat <i>database</i> kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penjaminan mutu.	➤ Tersedianya database kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penjaminan mutu.
➤ Membuat sistem perpustakaan digital.	➤ Terwujudnya sistem perpustakaan digital
➤ Mengembangkan sistem pembelajaran <i>on-line (e-learning)</i> dan <i>hybrid</i>	➤ Tersedianya 1 laboratorium kelas digital yang dapat digunakan untuk pembelajaran <i>online/hybrid</i>

5.4.6. Pengembangan pendidikan dan pengajaran

Kebijakan pengembangan pendidikan dan pengajaran diupayakan dengan cara:

1. Peninjauan dan pengembangan kurikulum program studi
2. Peningkatan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran.
3. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar,
4. Peningkatan integrasi TIK ke dalam seluruh mata kuliah.
5. Peningkatan kemitraan dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas sebagai berikut

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
➤ Melakukan peninjauan dan pengembangan kurikulum program studi	➤ Tersedianya kurikulum yang mampu menjawab kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
➤ Meningkatkan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran.	➤ Terwujudnya pembelajaran yang mampu menjawab tantangan nyata kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
➤ Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar	➤ Terwujudnya pembelajaran yang memenuhi dan melampaui standar mutu
➤ Meningkatkan integrasi TIK ke dalam seluruh mata kuliah	➤ Terwujudnya integrasi TIK ke dalam seluruh mata kuliah dalam proses maupun isi perkuliahan

5.4.7. Pengembangan penelitian

Kebijakan pengembangan penelitian diupayakan dengan cara:

1. Pengembangan budaya penelitian di kalangan dosen.
2. Peningkatan kapasitas dosen dalam bidang penelitian.
3. Peningkatan kapasitas dosen dalam penulisan karya ilmiah untuk dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
4. Optimalisasi sumber-sumber daya finansial maupun sumber daya lainnya
5. Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dan Lembaga swadaya masyarakat baik dalam dan luar negeri.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas sebagai berikut

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
➤ Mengembangkan budaya penelitian di kalangan dosen	➤ Meningkatnya kesadaran dosen untuk meningkatkan mutu penelitian yang dilakukannya
➤ Meningkatkan kapasitas dosen dalam bidang penelitian	➤ Meningkatnya kemampuan dosen dalam melakukan penelitian
➤ Peningkatan kapasitas dosen dalam penulisan karya ilmiah untuk dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	➤ Meningkatnya jumlah karya ilmiah dosen yang terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
➤ Mengoptimalkan sumber-sumber daya finansial maupun sumber daya lainnya	➤ Meningkatnya sumber daya finansial untuk pembiayaan penelitian dosen
➤ Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat baik dalam dan luar negeri	➤ Meningkatnya jumlah mitra eksternal bagi dosen dalam melakukan penelitian.

5.4.8. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat

Kebijakan pengembangan pengabdian kepada masyarakat diupayakan dengan cara:

1. Pengembangan budaya pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen
2. Peningkatan kapasitas dosen dalam bidang pengabdian masyarakat.
3. Peningkatan kapasitas dosen dalam penulisan karya ilmiah untuk dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
4. Optimalisasi sumber-sumber daya finansial maupun sumber daya lainnya
5. Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dan Lembaga swadaya masyarakat baik dalam dan luar negeri.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas sebagai berikut

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
➤ Mengembangkan budaya pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen	➤ Meningkatnya kesadaran dosen untuk meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukannya
➤ Meningkatkan kapasitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	➤ Meningkatnya kemampuan dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
➤ Peningkatan kapasitas dosen dalam penulisan karya ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat untuk dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	➤ Meningkatnya jumlah karya ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat dosen yang terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
➤ Mengoptimalkan sumber-sumber daya finansial maupun sumber daya lainnya	➤ Meningkatnya sumber daya finansial untuk pembiayaan pengabdian kepada

	masyarakat dosen
➤ Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat baik dalam dan luar negeri	➤ Meningkatnya jumlah mitra eksternal bagi dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

5.4.9. Peningkatan kualitas lulusan

Kebijakan peningkatan kualitas lulusan dilaksanakan dengan cara:

1. Pembekalan tambahan bagi mahasiswa dalam bidang kompetensi tambahan sesuai dengan profil lulusan
2. Pemberian motivasi bagi mahasiswa untuk peningkatan kompetensi non akademik di bidang olahraga, sains, teknologi, seni, dan budaya.
3. Pengembangan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat baik dalam dan luar negeri.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas sebagai berikut

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
➤ Memberi bekal tambahan bagi mahasiswa dalam bidang kompetensi tambahan sesuai dengan profil lulusan	➤ Lulusan memiliki pengetahuan dan keterampilan tambahan sesuai dengan profil lulusan
➤ Memberi motivasi bagi mahasiswa untuk peningkatan kompetensi non akademik di bidang olahraga, sains, teknologi, seni, dan budaya	➤ Meningkatnya motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi non akademik di bidang olahraga, sains, teknologi, seni, dan budaya
➤ Mengembangkan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat baik dalam dan luar negeri.	➤ Meningkatnya jumlah tempat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kapasitas dirinya melalui perkuliahan luar kampus dan magang profesi

5.5 Tahapan Pengembangan

Sesuai dengan tujuan pengembangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dan dengan memperhatikan strategi pengembangan secara menyeluruh, maka pengembangan Fakultas Agama Islam untuk kurun waktu lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat studi lanjut bagi Dosen ke jenjang yang lebih tinggi (S3).
2. Menambah ruang perkuliahan, ruang laboratorium, dan studio.
3. Melakukan penataan (mengembangkan dan mereview) kurikulum Program studi sesuai standar KKNI.
4. Menciptakan suasana kampus islami yang kondusif agar terjadi peningkatan kualitas PBM dan peningkatan produktivitas kerja.
5. Menciptakan mekanisme pelaporan, akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pada unit-unit/program studi/program/pusat pengembangan.
6. Mendirikan unit pembelajaran bahasa asing (Inggris dan Arab)
7. Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi bagi Dosen dan Mahasiswa.
8. Menetapkan standar kompetensi lulusan.
9. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Melakukan penilaian kinerja Dosen maupun Karyawan.
11. Meningkatkan disiplin dan kinerja baik bagi Dosen maupun bagi Karyawan.
12. Membuat *reward and punishment system* untuk Dosen, Karyawan dan Mahasiswa yang berprestasi.
13. Meningkatkan keterampilan dan profesionalisme kerja Karyawan.
14. Membangun stasiun radio dan TV komunitas sebagai tempat praktikum mahasiswa.
15. Mengupayakan akreditasi nasional dan internasional Jurnal Misykatul Anwar.
16. Meningkatkan jejaring (*networking*) dengan lembaga-lembaga baik swasta maupun pemerintah dalam dan luar negeri.
17. Menambah ruang perpustakaan dan meningkatkan jumlah koleksi buku dan referensi serta pelayanan.
18. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen terpadu.
19. Mengadakan Unit Pengolahan Data (Ulahta)
20. Mengotimalisasi pemanfaatan bersama sarana dan prasarana antar Program studi.

21. Menyusun perencanaan jenjang karier baik bagi Dosen maupun bagi Karyawan.
22. Menetapkan bidang-bidang unggulan Program Studi maupun Unit Pengembangan.
23. Meningkatkan *bandwidth* internet.
24. Merestrukturisasi organisasi Fakultas.
25. Memantapkan sistem perencanaan dan penganggaran terpadu.
26. Melakukan pemberdayaan peran serta masyarakat dan melakukan sinergi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi, serta mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga/intansi.
27. Memperluas pemberian beasiswa melalui peningkatkan kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Agama Islam UMJ Tahun 2022-2025 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah seluruh kegiatan sivitas akademika. Melalui Renstra ini diharapkan Pimpinan Fakultas akan menentukan kebijakan yang lebih terarah. Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi dan tujuan Fakultas dalam menghadapi tantangan masa depan.

Renstra ini disusun untuk jangka waktu 3 tahun. Dalam pelaksanaannya Renstra ini akan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Tahunan (Rentah) yang kemudian dijabarkan lagi ke dalam dokumen kerja Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4). Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis agar dipahami oleh sivitas akademika.

Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap dua tahun atau tahunan akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan Fakultas memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakikatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya mutu pada seluruh sivitas akademika.